

### **III. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif, yaitu suatu metode yang digunakan dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya, kemudian data-data tersebut disusun, diolah, dan dianalisis agar dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Rianse, 2009). Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data mendalam yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, yang merupakan suatu nilai yang ada di balik data yang tampak (Sugiyono, 2018).

#### **A. Teknik Penentuan Responden**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Dukuh Brongkol, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Pertanian DIY mengenai database kelompok tani yang telah mendapatkan pembinaan/ sosialisasi terkait pertanian organik pada rentang waktu tahun 2011-2018. Pembinaan tersebut dilakukan dengan dua cara, yaitu Sosialisasi Sistem Pertanian Organik dan Sekolah Lapang.

Sosialisasi Sistem Pertanian Organik merupakan kegiatan pembinaan yang dilakukan Dinas Pertanian dengan mengumpulkan beberapa kelompok tani di dinas untuk diberikan pembinaan terkait pertanian organik. Sedangkan Sekolah

Lapang merupakan kegiatan pembinaan yang dilakukan Dinas Pertanian langsung dengan satu kelompok tani saja yang dilaksanakan di lokasi kelompok tani tersebut

Dari data yang diperoleh, diketahui terdapat 11 daerah yang telah menerima pembinaan mengenai pertanian organik komoditi padi. 9 di antaranya melalui Sosialisasi dan telah mendapatkan sertifikasi, sedangkan dua sisanya melalui sekolah lapang dan belum tersertifikasi. Lokasi yang akan diteliti adalah lokasi yang belum mendapatkan sertifikasi. Dari kedua daerah yang belum mendapatkan sertifikasi, pihak dinas menyarankan untuk meneliti di daerah Brongkol, Sidoarum, Godean, Sleman. Hal itu disebabkan karena tidak adanya tindak lanjut dari lokasi lainnya yang belum mendapatkan sertifikasi.

## **2. Responden**

Responden/ partisipan merupakan mereka yang akan menjadi objek dalam penelitian. Penentuan responden/subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini yaitu petani padi anggota Kelompok Tani Sri Rejeki yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi/ pembinaan sekolah lapang dari Dinas Pertanian DIY

Kelompok Tani Sri Rejeki dipilih karena kelompok tani tersebut merupakan salah satu kelompok tani yang telah mendapatkan pembinaan/ sosialisasi mengenai pertanian organik dari Dinas Pertanian Yogyakarta. Kelompok tani ini mendapatkan pembinaan melalui program Sekolah Lapang Organik. Kelompok Tani Sri Rejeki telah mendapatkan pembinaan pada tahun 2017, namun ternyata hingga saat ini masih terdapat petani yang belum menerapkan teknologi pertanian organik.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan juga data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden tanpa adanya perantara, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melewati perantara. Penelitian ini menggunakan jenis data primer sebagai sumber data utama dan menjadikan data sekunder sebagai sumber data pendukungnya. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Wawancara**

Wawancara dalam penelitian ini merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data primer. Wawancara ini akan dilakukan secara mendalam atau dalam istilah lain disebut dengan *indept interview*. Wawancara dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, dilanjutkan dengan memunculkan pertanyaan-pertanyaan baru apabila jawaban dari responden dianggap dapat digali lebih dalam lagi untuk melengkapi data yang dibutuhkan untuk mendeskripsikan mengenai proses dan klasifikasi petani dapat diperoleh dengan baik.

Wawancara secara mendalam ini dilakukan kepada para petani, pengurus kelompok tani, gabungan kelompok tani, dan juga pengurus/ perangkat desa. Data yang akan digali dengan menggunakan teknik wawancara ini di antaranya mengenai identitas petani, profil kelompok tani, kegiatan Sekolah Lapang dari Dinas Pertanian DIY yang telah diterima Kelompok Tani Sri Rejeki, proses adopsi teknologi pertanian padi organik yang terjadi, klasifikasi responden berdasarkan kecepatan adopter dalam mengadopsi inovasi, dan banyak hal lainnya

yang akan digali lebih dalam yang kemudian digunakan untuk mencari tahu proses adopsi pada masing-masing klasifikasi petani berdasarkan kecepatannya dalam adopsi teknologi pertanian organik.

## **2. Observasi**

Selain dengan melakukan wawancara, data primer juga diperoleh dengan melakukan observasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2018). Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *participant observation*, yaitu dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau responden yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Dalam observasi yang dilakukan, peneliti akan mengamati mengenai penerapan teknologi pertanian padi organik yang telah terjadi di Kelompok Tani setelah adanya kegiatan Sekolah Lapang yang diberikan oleh Dinas Pertanian DIY. Selain itu, peneliti juga akan mengamati mengenai karakteristik yang dimiliki petani pada setiap masing-masing klasifikasi petani berdasarkan kecepatan mereka dalam mengadopsi teknologi pertanian padi organik.

## **3. Penelusuran data sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan dari dokumentasi yang ada melalui instansi maupun lembaga yang terkait dengan penelitian ini seperti Dinas Pertanian DIY, Kantor Desa Sidomulyo, Badan Pusat Statistik, dan juga sumber lainya yang

berhubungan dengan penelitian ini. Berikut data beserta sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4. Data dan sumber sekunder

No.	Data	Sumber Data	Tahun
1	Data monografi Desa Sidomulyo	Kantor Desa Sidomulyo	2017
2	Keadaan geografis serta penduduk di lokasi penelitian	BPS DIY	2018
3	Keadaan penduduk, sosial ekonomi dan juga pertanian di lokasi penelitian	BPS Sleman	2018

### C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Teknologi pertanian adalah penerapan/pemanfaatan ilmu pengetahuan maupun ilmu teknologi dalam pengelolaan sumber daya alam dan juga sumber daya pertanian untuk kesejahteraan manusia
2. Pertanian organik adalah suatu sistem dalam bertani dimana dalam pelaksanaannya dari mulai penyiapan lahan hingga pasca panen menggunakan bahan-bahan alami dan atau menghindari/ meminimalisir penggunaan bahan-bahan kimia.
3. Padi organik adalah tanaman padi yang dalam proses pembudidayaannya, baik dari pengolahan lahan hingga pasca panen selalu menggunakan bahan-bahan alami dan atau meminimalisir penggunaan bahan-bahan kimia.
4. Petani adalah seseorang yang bekerja dalam bidang pertanian, khususnya dalam pengelolaan tanah untuk membudidayakan suatu komoditi/tanaman. Dalam penelitian ini petani merupakan seseorang yang dijadikan subjek penelitian.
5. Proses adopsi adalah suatu tahapan yang dialami oleh seseorang dalam menerima atau menerapkan suatu teknologi yang menghasilkan adanya

perubahan perilaku, tergantung pada tahapan yang dialami oleh seseorang itu sendiri. Proses adopsi tersebut meliputi:

- a. Tahap kesadaran, yaitu tahap dimana seorang adopter baru mengetahui dan mengenal keberadaan suatu inovasi atau teknologi untuk pertama kalinya.
  - b. Tahap menaruh minat, yaitu tahap dimana seorang adopter mulai tertarik dengan keberadaan suatu inovasi atau teknologi, mereka mulai mencari informasi mengenai inovasi atau teknologi tersebut baik melalui media cetak, elektronik, maupun dari teman dan kerabatnya.
  - c. Tahap evaluasi, yaitu tahap dimana seorang adopter mulai mempertimbangkan apakah mereka akan menerapkan inovasi atau teknologi tersebut dalam kehidupan mereka.
  - d. Tahap mencoba, yaitu tahap dimana adopter mulai menerapkan suatu inovasi atau teknologi dalam skala kecil di kehidupan mereka. Tahap ini akan terjadi apabila hasil dari tahap evaluasi yang dilakukan para adopter mengatakan mereka akan menerima inovasi atau teknologi tersebut
  - e. Tahap adopsi, yaitu tahap dimana adopter sudah menerima keberadaan suatu inovasi atau teknologi dan mereka menerapkannya dalam skala yang lebih luas di kehidupan mereka
6. Usia adalah umur responden pada saat dilakukan penelitian yang dinyatakan dalam tahun.
  7. Tingkat pendidikan adalah taraf pendidikan formal terakhir yang telah ditempuh responden selama hidupnya. Tingkat pendidikan ini dikategorikan menjadi beberapa kelompok, yaitu: i) tidak sekolah, ii) Sekolah Dasar (SD)/

- sederajat, iii) Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ sederajat, iv) Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat, dan v) Perguruan Tinggi (PT)/ sederajat.
8. Pengalaman bertani adalah lamanya responden dalam berusahatani yang dinyatakan dalam satuan tahun.
  9. Status kepemilikan lahan adalah bentuk kepemilikan responden terhadap lahan yang digunakannya dalam berusahatani yang dikelompokkan menjadi:
    - i) milik sendiri, ii) sewa, dan iii) bagi hasil.
  10. Sumber informasi adalah semua objek yang dianggap dapat memberikan informasi kepada responden mengenai teknologi pertanian organik dalam proses adopsi teknologi tersebut seperti penyuluh, kerabat, maupun media masa, cetak dan lainnya.
  11. Klasifikasi petani berdasarkan kecepatan dalam adopsi teknologi adalah suatu pengelompokan petani berdasarkan kecepatan mereka dalam mengadopsi teknologi pertanian organik. Petani akan diklasifikasikan menjadi lima kelompok, yaitu:
    - a. *Innovators*, yaitu mereka yang memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap suatu inovasi dan aktif dalam mencari informasi terkait inovasi tersebut. Mereka cenderung berani dalam menanggung risiko tinggi dari keputusan yang mereka ambil dalam mengadopsi teknologi.
    - b. *Early adopters*, yaitu mereka yang termasuk dalam pengadopsi awal suatu inovasi. Mereka biasanya memiliki pandangan yang maju dan wawasan yang luas, sehingga terbuka dengan hadirnya suatu inovasi.

- c. *Early majority*, yaitu mereka yang tergolong lambat dalam mengadopsi suatu inovasi. Mereka akan menerapkan suatu inovasi apabila inovasi tersebut dianggap tidak terlalu merugikan mereka.
- d. *Late majority*, yaitu mereka yang menerapkan inovasi ketika rata-rata masyarakat di sekitarnya telah menerapkan inovasi tersebut. Mereka cenderung pasif dalam pencarian informasi mengenai inovasi yang akan diterapkannya.
- e. *Laggards*, yaitu yaitu mereka yang tergolong sulit bahkan enggan dalam menerima suatu inovasi. Mereka cenderung memiliki pemikiran yang tertutup terhadap suatu inovasi atau perubahan yang ada di sekelilingnya. Mereka merupakan orang-orang yang dapat dikatakan terakhir dalam mengadopsi inovasi di antara kelompoknya.

#### **D. Teknik Analisis**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan yang ada, yaitu untuk mendeskripsikan mengenai proses adopsi teknologi pertanian organik yang terjadi pada petani padi Kelompok Tani Sri Rejeki, kemudian mengklasifikasikannya berdasarkan kecepatan dalam adopsi

teknologi pertanian organik serta mendeskripsikan proses adopsi untuk masing-masing klasifikasi adopter berdasarkan kecepatannya dalam mengadopsi suatu inovasi.

Analisis ini dilakukan dengan mengidentifikasi hasil wawancara yang telah dilakukan secara mendalam terhadap para petani padi Kelompok Tani Sri Rejeki. Jawaban dari para petani/ data yang dianggap sama akan diklasifikasikan ke dalam satu kategori dan diberikan nilai persentase secara keseluruhannya.